

Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan

Zainal Abidin¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia

Lalu M. Furkan²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia

Embun Suryani³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram, Indonesia

Surel : zainalabidin198511@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai moderasi. Populasi penelitian adalah seluruh manajer/pemilik Apotik di Kota Mataram sebanyak 116 orang. Pada penelitian ini hanya dua hipotesis yang diterima yaitu hipotesis kedua dan ketiga, selain itu hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di Apotik Kota Mataram, sedangkan Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sedangkan ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh sumber daya manusia, Teknologi Informasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia; Teknologi Informasi; Sistem Akuntansi Manajemen; Ketidakpastian Lingkungan; Kinerja Manajerial.

The Effect of Human Resources, Information Technology, Management Accounting Systems on Managerial Performance Moderated by Environmental Uncertainty

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of human resources, information technology, management accounting systems on managerial performance with environmental uncertainty as moderating. The research population was all 116 Pharmacy managers/owners in Mataram City. In this study, only two hypotheses were accepted, namely the second and third hypotheses, besides that the hypothesis was rejected. The results showed that human resources had a negative and insignificant effect on managerial performance at the Mataram City Pharmacy, while Information Technology and Management Accounting Systems had a positive and significant effect on managerial performance. Meanwhile, environmental uncertainty does not strengthen or weaken the influence of human resources, information technology and management accounting systems on managerial performance.

Keywords: Human Resources; Information Technology; Management Accounting System; Environmental Uncertainty; Managerial Performance.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 11
Denpasar, November 2021
Hal. 2923-2935

DOI:
[10.24843/EJA.2021.v31.i11.p19](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i11.p19)

PENGUTIPAN:

Abidin, Z., Furkan, L.M. & Suryani, E. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2923-2935

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
2 Agustus 2021
Artikel Diterima:
28 November 2021

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki pertahanan disektor ekonomi yang dapat membantu peningkatan PDRB, yakni melalui sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah atau negara. UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri dan berskala kecil menengah serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga (Ida *et al.*, 2019). Peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dari 56 juta pada tahun 2020 sampai dengan 64,1 juta pada tahun 2021, dari selisih tersebut dapat membantu Negara dalam menuntaskan angka kesehatan, kemiskinan, dan pengangguran.

Keberadaan UMKM salah satunya usaha apotek memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat berupa obat-obatan, alat kesehatan dalam upaya mengatasi penyebaran Covid-19 ini (Farida, 2020). Perkembangan UMKM pada sektor apotek di Kota Mataram dapat meningkatkan daya serap tenaga kerja terutama lulusan DIII Farmasi, Keperawatan, Kebidanan dan SMA, dari tahun ke tahun pendirian apotek di Kota Mataram mengalami peningkatan dibandingkan dengan kabupaten lainnya (Diskop 2021). Untuk terus berkembang UMKM di Kota Mataram harus dapat meningkatkan kualitas diri dan daya saing agar Kinerja Manajerial UMKM semakin meningkat dalam memperoleh kepercayaan masyarakat dan keuntungan usaha bisnis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pedro & Carolina 2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia tidak dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi Kinerja Manajerial UMKM atau strategis bagi organisasi di Portugal. Sedangkan menurut Virk (2017), Ananda (2019), dan Nizar (2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor strategis untuk meningkatkan Kinerja Manajerial UMKM.

Penggunaan teknologi informasi akan memberikan kelancaran, kemudahan pada kinerja manajerial UMKM di Kota Mataram hasil penelitian yang dilakukan oleh Cisneros (2018), Durowoju (2017) dan Rifai, *et al.* (2016) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lindawati & Salamah 2020) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rante (2014), Sulani *et al.* (2013) dan Rachman *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Alliyah & Muniroh (2018) mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dari penelitian tersebut mengalami ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dalam mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti mencoba memasukkan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Pedro & Carolina 2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia tidak dipandang mempengaruhi Kinerja Manajerial UMKM. Sedangkan menurut Virk (2017), Ananda (2019), dan Nizar (2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor strategis

untuk meningkatkan Kinerja Manajerial UMKM. Selain itu, Setiawan (2019) hasil penelitian bahwa sistem akuntansi manajemen tidak mempunyai efek moderasi terhadap *Management Accounting System Information* terkait terhadap performa manajerial.

Penelitian tentang sumber daya manusia, teknologi informasi, dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UMKM belum banyak yang meneliti, lebih-lebih ditambahkan dengan variabel moderasi ketidakpastian lingkungan yang dimana beberapa peneliti memiliki hasil yang tidak konsisten yang dapat dilihat pada penelitian terdahulu.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Mataram yang memiliki kriteria penghasilan lebih dari 100 juta sampai dengan 2 milyar pertahun yakni Apotek di Kota Mataram, karena belum pernah ada yang melakukan penelitian serupa serta adanya fenomena yang terjadi atas penggunaan sumber daya manusia, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UMKM di Kota Mataram dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi, agar supaya manajer apotek dapat meningkatkan sumber daya manusia, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM di Kota Mataram? dan apakah ketidakpastian lingkungan memoderasi pengaruh sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial UMKM di Kota Mataram?.

Penelitian ini dapat menjustifikasi fenomena yang terjadi dengan teori-teori yang digunakan. Pengadopsian teori pendekatan kontijensi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan atau memperbaiki teori yang sudah ada terkait dengan fenomena baru atau bahkan memberikan teori baru dalam meningkatkan kualitas Kinerja Manajerial UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori *Kontijensi* dan Teori *Kognitif*. Teori *Kontijensi* memandang bahwa usaha apapun dan dalam kondisi lingkungan dimana saja pelaku UMKM diharapkan untuk mampu mempertahankan usaha bisnisnya. Sedangkan teori kognitif ini memandang bahwa praktek usaha tidak hanya melalui pengalaman, tetapi harus melalui pembelajaran formal atau non formal yang dapat memberikan penjelasan tentang arah ke depan dari usaha bisnis pada saat ini dan masa akan datang.

Apabila sumber daya manusia bekerja sesuai dengan bidang keahliannya akan dapat bekerja dengan baik apabila tidak sesuai akan berdampak tidak baik kinerja manajerial (Virk, 2017), (Nizar, 2018), (Rico, 2015) dan (Ananda, 2019). Hasil penelitian Pedro & Carolina, (2018) mengemukakan bahwa sumber daya manusia tidak dipandang mempengaruhi Kinerja Manajerial UMKM melalui proses belajar tahap demi tahap sesuai dengan *grand theory* kognitif. Penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa jika sumber daya

manusia baik maka kinerja manajerial meningkat, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM pada Apotek Kota Mataram.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cisneros, (2018), (Durowoju, (2017), (Lutfi *et al*, 2016) dan (Rifai, *et al*, 2016) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lindawati & Salamah, 2020) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontigency*. Dari hasil penelitian dan penjelasan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa jika teknologi informasi baik maka kinerja manajerial baik dan jika teknologi informasi tidak baik maka kinerja manajerial tidak baik, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂: Teknologi Inforamsi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM pada Apotek Kota Mataram.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rante (2014), Sulani *et al.* (2013), Andika (2014) dan (Rachman *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM dalam menghadapi persaingan atau hambatan yang dialami pada usaha bisnis khususnya pada sektor apotek. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Alliyah & Muniroh (2018) mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontigency*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial dapat dipengaruhi dan tidak dipengaruhi oleh sistem akuntansi manajemen. Dari hasil penelitian dan penelitian terdahulu tersebut peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₃: Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM pada Apotek Kota Mataram.

Dalam meningkatkan kinerja manajerial UMKM pada Apotek Kota Mataram dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Sistem Akuntansi, bilamana dikelola dengan baik dan dipekerjakan sesuai dengan bidang keahliannya. Dari hasil penelitian Sulkih (2016), Daud (2016), Yasa *et al.* (2017) mengemukakan bahwa sumber daya manusia dapat meningkatkan hasil usaha bisnis UMKM yang diukur melalui kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh manajerial atau pelaku usaha serta terdapat moderasi dari variabel ketidakpastian lingkungan dalam penelitian ini memberikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Andrianto, (2017) melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontigency*. Untuk mengetahui hasil dan penjelasan penelitian terdahulu tersebut peneliti bermaksud untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₄: Ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial UMKM pada Apotek Kota Mataram.

Dalam mengelola usaha bisnis diperlukan alat canggih salah satunya teknologi informasi yang dapat meningkatkan dan mempengaruhi kinerja manajerial UMKM. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriono, 2019), (Murtini 2015), (Suryantini & Sulindawati 2020), (Mutegi *et al.* 2020). mengemukakan bahwa teknologi informasi tidak dimoderasi dengan ketidakpastian lingkungan dan tidak signifikan. Pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan memberikan informasi yang jelas, cepat dan terpadu yang dibutuhkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan manajerialnya. Hasil penelitian (Yasa *et al.* 2017) mengemukakan bahwa Ketidakpastian lingkungan diperoleh dapat memoderasi pengaruh Teknologi informasi terhadap kinerja manajerial melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontigency*. Dalam keadaan ketidakpastian lingkungan yang tinggi, teknologi informasi akan bermanfaat lebih besar bagi manajer dalam menunjang manajer untuk pengambilan keputusan manajerial sehingga kinerja manajerial akan semakin baik, maka hipotesis kelima penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₅: Ketidakpastian Lingkungan memperkuat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial UMKM.

Pengelolaan usaha bisnis akan lebih baik dilakukan dengan pencatatan menggunakan sistem akuntansi manajemen karena dapat mempengaruhi kinerja manajerial UMKM sekalipun dalam kondisi apapun. Dari hasil penelitian Chenhall, (2019) dan Setiawan, (2012) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak mempunyai efek moderasi pada cakupan luas dari management accounting system information terkait terhadap performa UMKM dan ketidakpastian lingkungan mempunyai efek moderasi pada agregasi *management accounting system information* terkait. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Durowoju (2017), Kurnia (2013) dan Lutfi, (2016) mengatakan bahwa secara persial menunjukkan variable ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap sistem akuntansi manajemen melalui proses belajar dan pengendalian sesuai dengan *theory kognitif* dan *theory kontigency*. Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang diharapkan perusahaan, semakin tinggi pula ketersediaan akan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan berpengaruh pada Kinerja Manajerial UMKM. Hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

H₆: Ketidakpastian Lingkungan memperkuat pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan tergolong dalam penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Mataram sebanyak 264 orang UMKM berdasarkan data di Dinas Perindustrian Koperasi dan UMKM Kota Mataram. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini difokuskan pada usaha apotek di Kota Mataram sebanyak 100 orang dipilih berdasarkan kriteria-

kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden yang telah ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 1 orang responden dari masing-masing apotek yakni Manajer Apotek, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Dalam penelitian ini terdapat variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel moderasi. Variabel endogen adalah Kinerja Manajerial, Variabel eksogen adalah Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi (TI), Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), dan Variabel moderator adalah Ketidakpastian Lingkungan (KL). Kinerja Manajerial diukur menggunakan indikator yang diadopsi dari Dwiyanto (2018) yaitu Produktivitas, Kualitas layanan, Respositivitas, dan Resposibilitas. Sumber daya manusia diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Piaget (2019) kreatifitas, keterampilan, komitmen, dan Integritas. Teknologi Informasi diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Sutarman (2019), menangkap, mengolah, menghasilkan, dan mengkomunikasin hasil. Ketidakpastian lingkungan diukur dengan menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Gordon & Narayaman (2019) ekonomi dan politik, hukum dan peraturan, tindakan demonstrasi masyarakat yang menentang kebijakan pemerintah daerah, kondisi eksternal non keuangan. Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 11 alternatif jawaban sebagai berikut, Sangat Setuju (SS) diberi skor = 10; Setuju Sekali (SS) diberi skor = 9; Setuju (S) diberi skor = 8; Cukup Setuju (CS) diberi skor = 7; Sedikit Setuju (SS) diberi skor = 6; Netral (N) diberi skor = 5; Sedikit Tidak Setuju (STS) diberi skor = 4; Cukup Tidak Setuju (CTS) diberi skor = 3; Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2; Tidak Setuju Sekali (TSS) dberi skor = 1; Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 0.

Jenis data dalam penelitian ini adalah Survey online. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk www.googleform.com dan manual dengan cara membagi angket kuesioner yang berisi pertanyaan yang sudah disiapkan alternatif jawabannya melalui Whatshap, gmail dan langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari 4 variabel terdiri dari 4 indikator dan masing indikator terdiri dari 2 pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi berdasarkan pendapat masing-masing.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan Analisis PLS-SEM. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data (Hartono 2014). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode SEM-PLS dengan bantuan program Smart PLS versi 3.0. Berdasarkan Ghozali & Latan (2015) tahapan analisis menggunakan PLS-SEM harus melalui lima tahapan dan setiap tahapan akan berpengaruh terhadap tahapan selanjutnya. Tahapan analisis adalah konseptualisasi model, menentukan metode analisis algoritma, menentukan metode *resampling*, menggambar diagram jalur, dan evaluasi model dengan rumus hipotesis sebagai berikut.

$$KM = \gamma 1SDM + \gamma 2TI + \gamma SAM + \gamma 4KL + \beta 1SDM.KL + \beta 2TI.KL + \beta 3SAM.KL + \zeta \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variabel*) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji ini dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Rentang nilai *loading factor* yaitu 0.6 sampai 0.7 dianggap cukup. (Ghozali & Latan 2015). Hasil pengujian *convergent validity* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variabel*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. *Discriminant Validity* dapat dievaluasi dengan melihat nilai *cross loading* yaitu *loading* indikator ke konstruk yang diukur lebih besar dari pada *loading* ke konstruk lain (Ghozali & Latan 2015). Hasil pengujian validitas diskriminan sebagai berikut.

Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *average variance extracted (AVE)* dari masing-masing konstruk. Konstruk yang baik apabila memiliki nilai reliabilitas yang tinggi jika nilainya diatas 0,70 dan *AVE* berada diatas 0,50 (Ghozali & Latan 2015). Berikut ini hasil pengujian *composite reliability* dan *AVE* pada seluruh variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE
KL	0,942	1,004	0,951	0,708
KL*SAM	1,000	1,000	1,000	1,000
KL*SDM	1,000	1,000	1,000	1,000
KL*TI	1,000	1,000	1,000	1,000
KM	0,949	0,956	0,958	0,738
SAM	0,971	0,976	0,975	0,830
SDM	0,944	0,958	0,953	0,715
TI	0,943	0,950	0,952	0,714

Sumber: Data Penelitian, 2021

R-squares, merupakan koefisien determinasi pada konstruk endogen yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel-variabel eksogen dalam menerangkan variabel endogen. Menurut Ghozali & Latan (2015) nilai *R-squares* 0,67 (baik), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah).

Tabel 2. Nilai R-Squares

	R Square	Adjusted R Square
KM	0,257	0,201

Sumber: Data Penelitian, 2021

Effect size (f square) dihitung sebagai nilai absolut kontribusi individual setiap variabel eksogen pada nilai *R-square* variabel endogen. Nilai *Q square* > 0, menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sedangkan *Q square* < 0, menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali & Latan, 2015:81). Hasil penelitian Ghozali & Latan (2015:80) menyebutkan bahwa dalam kaitannya dengan *f square*, perubahan *Q square* (*q square*) memberikan dampak relatif terhadap model struktural, dimana *q square* 0,02 (lemah), 0,15 (moderate) dan 0,35 (kuat).

Tabel 3. Nilai F square

Variabel	KM
KL	0,009
KL*SAM	0,006
KL*SDM	0,048
KL*TI	0,044
SAM	0,089
SDM	0,010
TI	0,156

Sumber: Data Penelitian, 2021

Nilai Q^2 Predictive Relevance diperoleh dari perhitungan sebagai berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,257)$$

$$Q^2 = 1 - 0,743 = 0,257$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Q^2 predictive relevance sebesar 0,257 atau nilai Q^2 predictive relevance > 0 yang berarti model penelitian ini mempunyai predictive relevance. Hasil pengaruh jalur langsung dapat dilihat pada tabel path coefficient berikut ini.

Tabel 4. Path Coefficient

Hipotesis	Pengaruh Langsung	Original Sampel	t- statistic	p- value	Keterangan	
H ₁	SDM → KM	-0,342	1,284	0,200	Tidak signifikan	Ditolak
H ₂	TI → KM	-0,349	4,504	0,000	Signifikan	Diterima
H ₃	SAM → KM	-0,267	2,743	0,006	Signifikan	Diterima
H ₄	SDM*KL → KM	-0,143	1,364	0,173	Tidak signifikan	Ditolak
H ₅	TI*KL → KM	-0,115	0,854	0,393	Tidak signifikan	Ditolak
H ₆	SAM*KL → KM	0,085	0,516	0,606	Tidak signifikan	Ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hipotesis pertama tentang sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pedro & Carolina, (2018) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun, bertolak belakang dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2018) dan Virk (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

Hipotesis kedua tentang teknologi informasi berpengaruh berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori *kognitif dan kontijensi* dimana teknologi digunakan untuk input obat dari *supply chain* dan mengoutput obat yang dijual serta dipakai untuk

membantu apotek menyimpan data-data histori pembelian dan pembelanjaan apotek. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Cisneros, (2018), Durowoju, (2017) dan Rifai, *et al.*, (2016) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lindawati & Salamah (2020) yang menjelaskan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hipotesis ketiga tentang sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis diterima. Hasil penelitian ini mendukung teori *kognitif dan kontijensi* dimana memiliki peranan yang sangat penting untuk mengendalikan keluar masuk kas, dan membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rante (2014), Sulani & Rusdi (2016) dan Rachman *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Alliyah & Muniroh (2018) mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hipotesis Keempat tentang ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *kognitif dan kontijensi* yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia akan dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan pada sewaktu-waktu perubahan birokrasi atau aturan. Ketidakpastian lingkungan pada kondisi Covid-19 ini tidak ada yang menunjukkan terjadinya penurunan omzet malah terjadinya peningkatan pendapatan disebabkan permintaan masyarakat tinggi terkait dengan kebutuhan obat-obatan.

Hipotesis Kelima tentang ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori *kognitif dan kontijensi* yang menjelaskan bahwa teknologi informasi akan dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan pada sewaktu-waktu perubahan birokrasi atau aturan. Ketidakpastian lingkungan pada kondisi Covid-19 ini tidak ada yang menunjukkan terjadinya penurunan omzet malah terjadinya peningkatan pendapatan disebabkan permintaan masyarakat tinggi terkait dengan kebutuhan obat-obatan.

Hipotesis Keenam tentang ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dimana hipotesis ditolak. Berdasarkan teori *kognitif dan kontijensi*, dimana sistem akuntansi manajemen memiliki peran yang penting memperbaiki, mengevaluasi menambah ilmu bagi manajer apotek untuk mengendalikan kas keluar dan kas masuk perusahaan serta dapat membantu pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Namun hasil penelitian ini tidak dapat memperkuat hubungan antara sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

Pengujian efek moderasi dalam PLS digunakan untuk menunjukkan interaksi antara variabel eksogen (prediktor) dengan variabel moderator dalam mempengaruhi variabel endogen (Ghozali & Latan 2015). Ada empat jenis efek moderasi yang ditimbulkan dari hubungan moderasi yaitu *pure moderasi*, *quasi moderasi*, *homologiser moderasi* dan *predictor moderasi* (Solimun 2011).

Tabel 5. Total effect

Hipotesis	Pengaruh langsung	Original Sampel	T statistics	T table	Efek Moderasi	Tipe Moderasi
	KL → KM	0,322	0,980	1,66	Tidak signifikan	
H ₄	SDM*KL→ KM	-0,342	1,284	1,66	Tidak signifikan	Pure moderasi
H ₅	TI*KL→ KM	-0,115	0,854	1,66	Tidak signifikan	Pure moderasi
H ₆	SAM*KL→ KM	0,085	0,516	1,66	Tidak signifikan	Pure moderasi

Sumber: Data Penelitian, 2021

Temuan dari penelitian ini dapat memperjelas konsep teori *kognitif dan kontijensi* bahwa sumber daya manusia diposisikan sesuai dengan bidang keahlian, teknologi informasi dan sistem akuntansi manajemen berperan penting dalam memperbaiki kinerja manajerial dan karyawan, untuk meningkatkan kemampuan memimpin perusahaan dibutuhkan pengetahuan, skill, dan pengalaman yang dapat membantu mengoptimalkan usaha dalam kondisi apapun. Sebagai *teori kognitif* dan *teori kontijensi* mengemukakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses belajar mengajar, pengalaman, keterampilan sedangkan *teori kontijensi* mengendalikan usaha dalam kondisi apapun (Suartanan 2018).

SIMPULAN

Sumber daya manusia tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja manajerial, teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh sumber daya manusia terhadap Kinerja Manajerial pada Apotek di Kota Mataram, ditolak. Hal ini karena disebabkan karena ketidaksesuaian bidang pendidikan yang dimiliki oleh sumber daya manusia/pengawai. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan sumber daya manusia dengan kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan teknologi informasi dengan kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan sistem akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial.

Disarankan bagi Manajer apotek diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara memberikan pelatihan manajemen, administrasi, ilmu pengetahuan, teknologi, skill dalam menunjang keberhasilan serta kualitas layanan kepada masyarakat. Disamping itu, manajer apotek diharapkan mampu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki sesuai dengan bidang masing-masing, menggunakan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan transaksi di apotek, memanfaatkan sistem akuntansi dengan memiliki sumber daya yang memiliki bidang di akuntansi untuk membantu mengelola/mengendalikan keluar masuk kas, agar dapat memenuhi kebutuhan obat-obatan dalam mencegah Covid-19 yang melanda negeri saat ini.

Kemudian indikator dan pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini dianggap masih belum cukup menggambarkan dengan jelas pendapat responden terhadap variabel yang diteliti. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas lagi indikator dan pernyataan dalam kuesioner agar dapat memperjelas pendapat dari responden, atau bila perlu pada kuesioner disediakan sebuah kolom tersendiri agar responden dapat menuliskan penjelasan dari jawabannya.

REFERENSI

- Alliyah, S., & Hetty M. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja. *14 (2)*, 24–40.
- Ananda. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Manajemen, Akuntansi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Aceh. *Akuntansi 9*.
- Ananda, M. D. (2018). Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Kepemimpinan Terhadap Kinerja UMKM. *FEB Unesa 7*.
- Cisneros, R. T. (2018). Some Free Interpretations of the Results given in the Dynamics of the Latin American Group. *Systems Research and Behavioral Science. 21(5)*, 555–62.
- Diskop. (2021). Dokumentasi Dinas Koperasi Kota Mataram.
- Durowoju, S. T. (2017). Impact of Technological Change On Small and Medium Enterprises Performance in Lagos State. *Economic and Environmental Studies 17(44)*, 743–56.
- Dwiyanto (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Rantai Pasokan Pada Bisnis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Bidang Kuliner Di Kabupaten Kendal. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi 15(1)*, 10.
- Ghozali, I., & Hengky L. (2015). *Partial Least Square : Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gordon & Narayaman. (2019). Management Accounting Systems, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure: An Empirical Investigation, Accounting, Organizations and Society. *Economic and Bussiness 9*.
- Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis, Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Keen. Yogyakarta: BPFE.
- Ida, F., Sunandar, & Aryanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Tegal. *Monex 8*.
- Kurnia. (2013). Pengaruh Sistem Aktuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Organisasi. *13*.
- Lindawati, Hj., & Salamah, I. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 14(1)*, 56–67.
- Lutfi, A. A., Kamil M. I., & Rosli M. (2016). The Influence of Technological, Organizational and Environmental Factors on Accounting Information System Usage among Jordanian Small and Medium-Sized Enterprises. *International Journal of Economics and Financial Issues 6 (7 Special Issue)*, 240–48.

- Murtini. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis Dan Persepsi Ketidakpastian Lingkungan. *8*, 75-84. <http://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/37/35>.
- Mutegi, H. K., Njeru P. W., & Ongesa N. T. (2020). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs. *Accounting and Finance* 9. <http://erepository.mku.ac.ke/handle/123456789/177>.
- Nizar, M. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Permodalan Dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Sari Apel Di Kecamatan Tutur. *Universitas Yudharta Pasuruan. Thesis*.
- Pedro R. N. M., & Carolina, F. M. (2018). Human Resource Management in Small and Medium Enterprises in Portugal: Rhetoric or Reality. *Entrepreneurship and Small Business* 8.
- Piaget, J. (2019). Contingency Theory, Management Control System and Firm Outcomes: Past Results and Future Directions. *Accounting* 10.
- Rachman., Gunawan, G., Adrian, M. I. & Husniah, H. (2020). The Influence of Information Technology and Organizational Culture on the Quality of Management Accounting Information Systems. *PROCEEDING MICEB (Mulawarman International Conference On Economics and Business)* 2, 123-31. [internal-pdf://0.0.1.29/7102.html](http://0.0.1.29/7102.html).
- Rante. (2014). Analisis Balanced Score, Sistem Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Dimediasi Ketidakpastian Lingkungan. *Universitas Yudharta Pasuruan. Thesis* 53.
- Rico. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Kutai Timur. *Akuntansi* 4. <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/PD/article/view/817>.
- Rifai, A., Biana, A. I., and Rr S. P. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keterlambatan Daya Serap Anggaran (Studi Empiris Pada SKPD Pemprov NTB). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1-10.
- Setiawan, A. S. (2012). Ketidakpastian Lingkungan Memoderasi Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi* 16 (Januari), 99-111.
- Solimun. (2011). Analisis Regresi Moderasi Merupakan Analisis Regresi Yang Melibatkan Variabel Moderasi Dalam Membangun Model Hubungannya. *FMIPA UB* 53.
- Suartanan, Susmita. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Manajerial Dengan Locus of Control Dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. FEB Universitas Udayana*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Alfabeta. *Alfabeta*.
- Sulani, S., & Dedi R. (2016). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Bpr Di Kabupaten Demak). *Jurnal Akuntansi Indonesia* 2(2), 97.
- Supriono, E. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dan

Pendelegasian Wewenang Sebagai Variabel Moderating.

- Suryantini, L. P. & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11(2), 125-35.
- Sutarman. (2019). Pengantar Teknologi Informasi Sutarman. *balaiyanpus.jogjapro* 43.
- Virk, S. G. (2017). Role of Human Resource Management in Micro , Small and Medium Enterprises (MSME) in India. *International Journal of Business Administration and Management*. ISSN 2278-3660 7(1), 26-34.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T. & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha Umur Perusahaan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kecamatan Buleleng. *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8(2): 1-11.
- Farida, Yeni. (2020). Peluang Apotek Di Masa New Normal. <https://uns.ac.id/id/uns-update/telepharmacy-peluang-apotek-di-masa-new-normal.html>.